



Career day, profesi apoteker kecil “Apocil” di SD Kreatif Muhammadiyah Gombang

Career day, small pharmacist professional at SD Kreatif Muhammadiyah Gombang

Laeli Fitriyati*, M Husnul Khuluq, Tri Cahyani Widiastuti, Muhromin Retno
Wagiyanti, Sabrina Riantika

Prodi Sarjana Farmasi Universitas Muhammadiyah Gombang

*Corresponding author: laeli.fitriyati@unimugo.ac.id

Kata Kunci:
*Apoteker,
Apoteker cilik,
Obat*

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemakaian obat kepada anak-anak harus mendapatkan perhatian khusus sebab tidak semua anak mampu meminum obat saat sedang sakit. Di samping itu di masa usia anak-anak memang seharusnya mendapatkan banyak informasi mengenai profesi-profesi agar dapat menambah pengetahuan dan memancing semangat menuntut ilmu. **Tujuan:** Oleh karena itu dilakukanlah penyuluhan apoteker cilik kepada siswa siswi SD Kreatif Muhammadiyah Gombang, yang bertujuan untuk mengenalkan profesi apoteker sebagai bagian dari tenaga kesehatan dan sumber informasi obat serta memberikan edukasi tentang penggunaan obat yang benar. **Hasil:** Penyuluhan ini di prioritaskan pada siswa SD Kreatif Muhammadiyah Gombang kelas 1 sampai dengan kelas 6. Penyuluhan tersebut oleh dosen S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gombang yang diawali dengan penjelasan di dalam kelas. Kemudian dilanjutkan pelaksanaan tanya jawab yang berkaitan dengan pengetahuan profesi apoteker dan disertai dengan mengajak anak-anak bermain game dan bernyanyi. Dan diakhir acara pemberi materi menyampaikan **Kesimpulan:** pengetahuan tentang profesi apoteker sehingga para siswa siswi Sd kreatif Muhammadiyah Gombang memahami profesi apoteker yang sebenarnya.

Keywords:
*Pharmacist,
Little
Pharmacist,
Medicine*

ABSTRACT

Background: The The use of drugs in children must receive special attention because not all children are able to take medicine when they are sick. Besides that, at the age of children, they should get a lot of information about professions so that they can increase their knowledge and provoke enthusiasm for studying. **Purpose:** So, because of that, counseling for young pharmacists was carried out for the students of SD Creative Muhammadiyah Gombang, which aims to introduce the pharmacist profession as part of the health workforce and source of drug information and provide education about the correct use of drugs. This counseling is prioritized for students of Muhammadiyah Gombang Creative Elementary School grades 1 to grade 6. **Result:** The counseling is given by lecturers of the S1 Pharmacy Muhammadiyah Gombang University which begins with an explanation in class. Then continued with the implementation of questions and answers related to the knowledge of the pharmacist profession and accompanied by inviting children to play games and sing. **Conclusion:** And at the end of the event the material giver conveyed knowledge about the pharmacist profession so that Muhammadiyah Gombang creative elementary school students understood the real pharmacist profession.

PENDAHULUAN

Peran Apoteker sebagai profesi yang terkait dengan obat sangat penting terutama dalam memberikan edukasi tentang obat-obatan. Pengenalan obat-obatan di tingkat sekolah dasar juga merupakan salah satu tugas dari seorang apoteker (Astuti dkk, 2021). Pengobatan sendiri merupakan hal yang dilakukan masyarakat dalam melakukan penyembuhan karena penyakit. Metode pengobatan sendiri digunakan untuk penyembuhan penyakit ringan seperti batuk, panas, dan diare. Pengetahuan masyarakat yang masih kurang menyebabkan sering terjadinya kekeliruan dalam metode pengobatan ini. Kesalahan metode pengobatan sendiri oleh masyarakat di Kota Denpasar mencapai 44.3% (Arimbawa, 2017). Menurut hasil penelitian masyarakat yang paling berdampak terjadinya kesalahan pengobatan adalah anal-anak dengan usia 2-12 tahun (Maiz dkk, 2014).

Pemberian obat kepada anak merupakan hal yang paling sulit dilakukan oleh orang tua. Salah satu penyebabnya adalah rasa obat yang pahit. Hal yang perlu diperhatikan lainnya adalah pemahaman kepada orang tua atau anak usia sekolah mengenai obat yang diminum memiliki dosis yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan penggunaan obat pada anak-anak mencapai 70.53% (Pratiwi dkk, 2013). Hasil penelitian lain juga menyebutkan 32% anak-anak mengalami keracunan oleh obat (Parmasari dkk, 2014).

Untuk mendukung hal tersebut maka perlu adanya apoteker cilik yang nantinya dapat menyempurnakan program Pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sekolah dasar. mengenalkan profesi Apoteker kepada siswa SD yang termasuk dalam anak usia dini sehingga mindset adanya profesi akan tertanam di benak siswa SD tersebut (Fitriyati dkk, 2022). Peran dari apoteker cilik ini berguna mengenalkan kegiatan kefarmasian kepada anak-anak usia dini.

“Apoteker Cilik” yaitu suatu kegiatan pengenalan profesi kefarmasian kepada anak-anak usia dini sehingga dapat mengenal dan menumbuhkan minat kepada profesi kefarmasian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombang, Kebumen Jawa Tengah. Program ini diharapkan menjadi media untuk memperkenalkan profesi apoteker kepada anak sejak usia dini, yaitu sejak di bangku sekolah dasar. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombang dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa kepada masyarakat, sehingga diharapkan dapat merangsang sisi afektif dan psikomotorik mahasiswa dengan adanya interaksi langsung dengan masyarakat. Pelatihan pengobatan melalui Apocil di kalangan siswa sekolah dasar menjadi materi saat ini. Ini penting untuk dilakukan dengan berpikir bahwa salah satu bagian dari kesehatan pada penduduk dapat mengembangkan kesejahteraan lebih lanjut (Dewi dkk., 2020). Informasi dalam pemanfaatan obat DAGUSIBU merupakan hal yang utama karena informasi ini merupakan salah satu pendekatan untuk memilih penggunaan obat, penyimpanan, perolehan, dan pembuangan obat sesuai dengan aturan DAGUSIBU. Menurut WHO, penggunaan obat dianggap sesuai jika pasien mendapatkan obat yang sesuai dengan jenis penyakitnya, dalam dosis yang sesuai dengan kebutuhannya dan dalam jangka waktu tertentu. (Yusransyah dkk, 2021). Salah satu pelatihan yang telah diselesaikan dalam pengabdian ini adalah program DaGuSiBu yang merupakan singkatan dari dapatkan, gunakan, simpan, serta buang (Lutfiyati dkk, 2017).

METODE

Sosialisasi APOCIL dilaksanakan di SD Kreatif Muhammadiyah Gombang, Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen pada hari Jumat, 24 Februari 2023 pukul 07.00 sampai dengan 08.30 WIB. Metode yang digunakan adalah

berupa presentasi atau penjelasan tentang profesi apoteker dengan powerpoint dalam layar berisi materi materi yang disesuaikan dengan usia yang diikuti oleh siswa siswi kelas 1 sampai dengan kelas 6 sebanyak 350 peserta. Sebelum dilakukan pengenalan dan penyuluhan terlebih dahulu dilakukan pertanyaan terhadap siswa siswi SD Kreatif Muhammadiyah Gombong dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang profesi apoteker. penyuluhan tersebut oleh dosen S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gombong yang diawali dengan penjelasan di dalam Aula sekolah selama 60 menit . Kemudian dilanjutkan pelaksanaan tanya jawab yang berkaitan dengan pengetahuan profesi apoteker selama 15 menit beserta pembagian doorprize untuk siswa siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan disertai dengan mengajak anak-anak bermain game dan bernyanyi dan diakhir acara pemberi materi memberikan pertanyaan di akhir acara terkait materi yang disampaikan oleh narasumber dengan tujuan untuk mengukur berapa besar pengetahuan profesi apoteker setelah dijelaskan tentang profesi apoteker sehingga para siswa siswi Sd kreatif Muhammadiyah Gombong memahami profesi apoteker yang sebenarnya Selain itu, dan diakhiri dengan penyampaian kesimpulan tentang profesi apoteker saat kegiatan berlangsung mengadakan games mengenai obat untuk meningkatkan keinginan siswa SD mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi pelaksanaan kegiatan yaitu di Jl Angrek 1, No. 26, Serampadan, Gombong, Kec. Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Kegiatan ini membantu meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat mengenai peningkatan pengetahuan tentang Apoteker cilik dengan mengenalkan macam-macam jenis obat di Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombong.

Persiapan pertama dilakukan hari Kamis, 23 Februari 2023 dengan melakukan persiapan teknis pelaksanaan. Selanjutnya hari Jumat, 24 Februari 2023 yang dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB. kami melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombong. Dari mulai persiapan panitia ke lokasi, persiapan pemberian materi, kemudian dilanjutkan melakukan penyuluhan. serta pemberian pertanyaan dan game.

Suasana di aula berlangsung ceria dan antusias sangat menarik dan para siswa-siswi sangat antusias dalam menerima penyuluhan. Penyuluhan membahas mengenai pengenalan apoteker cilik dengan materi pengenalan obat-obatan kepada para siswa karena sebelum dilakukan penyuluhan tentang profesi apoteker, para siswa belum banyak yang mengetahui tentang profesi apoteker dan acara yang terakhir adalah pemberian pertanyaan untuk mengetes seberapa jauh siswa_siswi menyimak materi yang disampaikan oleh dosen. Dilanjutkan dengan game serta pemberian hadiah.

Dalam sosialisasi tersebut disampaikan secara bertahap dimulai dari perkenalan nama dan pengenalan apoteker dan hal-hal yang berkaitan dengan itu. Siswa dan siswi tersebut terlihat bersemangat dengan materi yang disampaikan. Terlihat dari awal hingga akhir kegiatan siswa aktif dalam partisipasi dan bertanya serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa S1 Farmasi. Diawali dengan pengenalan apoteker dan pengenalan tentang penggunaan obat dan bentuk sediaan obat seperti tablet, kapsul, pulvis atau puyer, sirup kering, salep, obat tetes, krem dan lainnya. Yang kedua adalah penyampaian kepada siswa tata cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hasil penjelasan Apocil di Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombong menunjukkan sebagian besar siswa mengetahui profesi apoteker , mengetahui cara penggunaan obat yang

benar, tidak sembarangan dalam meminum obat, mengetahui tempat kerja profesi apoteker kemudian untuk penggunaan obat bahwa anak anak lebih memilih obat

dalam bentuk sirup, mengetahui obat paracetamol sebagai penurun panas, menyukai vitamin dari hasil jawaban para siswa siswi setelah di berikan pertanyaan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Career Day Profesi Apoteker Cilik “APOCIL” di Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombong tentang sosialisasi apoteker cilik untuk siswa siswi kelas 1 sampai dengan kelas 6 berjalan

dengan lancar. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut mendapatkan ilmu pengetahuan serta kemampuan terkait dengan profesi apoteker dan ruang lingkup pekerjaan apoteker dan diantaranya ada yang tertarik ingin menjadi seorang apoteker suatu saat nanti

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa PE, 2017. Hubungan kepemilikan asuransi kesehatan dengan penggunaan obat rasional (POR) pada pasien swamedikasi. *Medicamento*;4(2):118–22.
- Dewi, D., Putri, D. W. B., & Hita, I. (2020). Sosialisasi Apoteker Cilik (Apocil) Di Sd Negeri 3 Tonja Denpasar. *UNBI Mengabdi*, 1(1). <http://ejournal.unbi.ac.id/index.php/UNBIMengabdi/article/view/141>
- Maiz N, Nurmainah, Untari. 2014. EK. Analisis medication error fase prescribing pada resep pasien anak rawat jalan di Instalasi Farmasi RSUD Sambas tahun 2014. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran Untan*;13(1):1–9
- Lutfiyati, H., Yuliatuti, F., & Dianita, P. S. (2017). Pemberdayaan Kader PKK dalam Penerapan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dengan Baik dan Benar. *Urecol*, 1, 9–14. <http://journal.umngl.ac.id/index.php/urecol/article/view/1562>
- Pratiwi AA, Khairinnisa MA, Alfian SD, Priyadi A, Pradipta IS, Abdulah R.2013. Peresepan Obat-obat Off-Label pada Pasien Anak Usia 0 Hingga 2 Tahun di Apotek Kota Bandung The Prescription of Off-Label Drugs towards 0 – 2 Years Old Pediatric Patients in Community Pharmacy in Bandung City. Peresepan Obat-obat Off-Label pada Pasien Anak Usia 0 Hingga 2 Tahun di Apotek Kota Bandung.;2(2):39.
- Parmasari M, Sugiyanto, Andayani TM.2014. Evaluasi Penyebab Dan Penatalaksanaan Terapi Pada Kasus Keracunan Serta Analisis Biaya. *Jurnal Manajemen dan pelayanan Farmasi*.;4(4):207–12.
- Undang Undang no 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, UU RI
- Yusransyah, Y., Stiani, S. N., & Zahroh, S. L. (2021). Pengabdian Masyarakat Tentang Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan Dan Buang) Obat Dengan Benar Di Smk Ikpi Labuan Jurnal ABDIMAS ASTA, 01(01), 22–31. <http://jurnalfarmasi.or.id/index.php/asta/article/view/95>
- Fitriyati Laeli,dkk 2022. Penyuluhan dan Pengenalan Penyakit Hepatitis dan Apoteker Cilik kepada siswa Sekolah Dasar di MIBS Kebumen. *Urecol* 16 Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.2022
- Astuti, Engrid Juni, Hidayati Ika Ratna, 2021.Edukasi Dagusibu dan Pengenalan Apoteker Cilik (APOCIL). Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 4 Nomor 3 Tahun 2021 e-ISSN: 2598-1226 DOI: 10.31604/jpm.v4i3.984-989